

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X IPS A SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo dapat menggunakan pendekatan *Scientifik* model *Jigsaw*. pendekatan *Scientifik* model *Jigsaw* pada penelitian tersebut telah memberikan manfaat dalam memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sesuai yang diharapkan.

Pada Siklus I, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X IPS A SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo, yaitu pada Pertemuan 1, menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan soal tes evaluasi sebanyak 16 orang atau 73% meraih ketuntasan pada KKM B dan sebanyak 6 orang tidak tuntas dalam belajar. Hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan 2, menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan soal tes evaluasi sebanyak 17 orang atau 77%, meraih ketuntasan pada KKM B dan sebanyak 5 orang atau 23%, tidak tuntas dalam belajar.

Hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan 3, menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan soal tes evaluasi sebanyak 18 orang atau 82%, meraih ketuntasan pada KKM B dan sebanyak 4 orang atau 18%, tidak tuntas dalam

belajar.pada KKM 75 (B). Hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan 4, menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan soal tes evaluasi sebanyak 19 orang atau 86%, meraih ketuntasan pada KKM B dan sebanyak 3 orang atau 14%, tidak tuntas dalam belajar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran beberapa pihak baik kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan maupun kepada lembaga sekolah. Bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan disarankan dapat menggunakan Pendekatan *Scientifik* Model *Jigsaw* dalam pemecahan masalah ketuntasan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan. Disarankan pula bahwa dalam penggunaan pendekatan *scientific* model *jigsaw*, guru bertindak sebagai fasilitator yang dapat memberikan fasilitas kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Bagi lembaga sekolah khususnya SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo dapat merekomendasikan model pembelajaran Jigsaw kepada pada guru Pendidikan Kewarganegaraan lainnya, agar dapat menggunakan pendekatan *Scientifik* model *Jigsaw* dalam pembelajaran tersebut dalam mengatasi kseulitan belajar siswa dan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam kelas sehingga berpengaruh pula pada peningkatan kompetensi lulusan sebagaimana yang diharapkan.